

RINGKASAN

Pengaruh Lama Perendaman Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Daya Kecambah Bibit Tebu (*Saccarum officinarum L.*) Varietas PS 862, Firman Laksono, NIM A32160177, Tahun 2019, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyadi MM.

Tebu sebagai komoditas unggulan yang dibudidayakan di Indonesia merupakan bahan baku utama dalam industry gula. Beberapa tahun terakhir, industry gula mengalami penurunan produksi, sedangkan konsumsi gula nasional meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pada lahan pertanaman tebu, seperti aplikasi zat pengatur tumbuh.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama perendaman terhadap daya kecambah bibit tebu (*Saccarum offinarum L.*) varietas PS 862. Pelaksanaan pengujian lama perendaman bibit tebu dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019. Tempat Lahan Percobaan Politeknik Negeri Jember. Rancangan Percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Non Faktorial. Perlakuan (F1) kontrol (F2) lama perendaman 10 menit (F3), lama perendaman 20 menit (F4) lama perendaman 30 menit.

Hasil analisa sidik ragam pengaruh lama perendaman zat pengatur tumbuh terhadap bibit tebu varietas PS 862 menunjukkan bahwa: (1) Perlakuan lama perendaman tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap daya berkecambah, berat basah, dan berat kering bibit tebu varietas PS 862 (2) Bibit tebu dengan lama perendaman 20 menit memiliki kecondongan daya berkecambah tertinggi sebesar 93,75 %, berat basah sebesar 1,57 gram dan berat kering terbesar 0,72 gram.